

BUDIDAYA IKAN LELE DI KOLAM TERPAL

Siapa yang tak kenal ikan lele, ikan ini hidup di air tawar dan sudah lazim dijumpai di seluruh penjuru nusantara. Ikan ini banyak dikonsumsi karena rasanya yang enak jika digoreng atau di bakar. Oleh karena kelezatannya, ikan ini banyak dibudidayakan. Budidaya lele adalah salah satu bisnis yang cukup menjanjikan karena memang sangat menguntungkan. Betapa tidak permintaan pasar akan ketersediaan ikan lele semakin besar dari tahun ke tahun. Dalam hal ini ikan lele yang paling mudah dibudidayakan adalah ikan lele dumbo. Selain memiliki tekstur daging yang renyah sehingga diminati banyak orang, ikan lele dumbo juga merupakan jenis lele yang cepat besar, dan dalam perawatannya juga sangat mudah dilakukan. Kolam terpal ini bisa dijadikan salah satu alternative bagi pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi penganeka ragam pangan di lokasi kawasan rumah pangan lestari.

Syarat hidup ikan lele :

1. Ikan lele dapat hidup pada suhu 20 derajat Celcius dengan suhu optimal antara 25 sampai 28 C. Adapun untuk pertumbuhan larva diperlukan kisaran suhu antara 26 sampai 30°C dan untuk pemijahan 24-28°C.
2. Perairan tidak boleh tercemar oleh bahan kimia limbah industri, merkuri, atau mengandung kadar minyak dan bahan lainnya yang dapat mematikan ikan lele.
3. Ikan lele dapat hidup dalam perairan agak tenang dan kedalamannya cukup walaupun kondisi airnya buruk, keruh, kotor dan hanya mengandung sedikit sekali zat O₂ (oksigen)
4. Perairan yang baik adalah banyak mengandung zat-zat yang dibutuhkan ikan dan bahan makanan alami perairan tersebut bukan perairan yang rawan banjir
5. Permukaan perairan tidak boleh tertutup rapat oleh sampah atau daun-daunan hidup (jangan menanam terlalu banyak enceng gongok)
6. mempunyai tingkat [pH](#) 6.5-9 kesadahan (derajat butiran kasar) maksimal 100ppm dan optimal 50 ppm, turbidity (kekeruhan) bukan lumpur antara 30-60 cm, kebutuhan o₂ optimal pada range yang cukup lebar dari 0.3 ppm untuk yang

dewasa sampai jenuh untuk burayak, dan kandungan CO₂ kurang dari 12,8 mg/liter, amonium terikat 147,29-157.56 mg/liter.

Persiapan Kolam

Persiapan kolam berperan sangat penting untuk keberhasilan usaha budidaya lele. Salah satu penyebab timbulnya penyakit dan tingginya angka kematian ikan lele adalah karena kondisi air yang tidak memenuhi syarat. Misalnya **PH** air yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh ikan lele. Untuk itu jangan menebar benih ikan lele dengan kondisi PH yang belum memenuhi syarat, sebaiknya gunakan alat pengukur PH agar tepat. Air yang digunakan bisa dari sumber mana saja, dengan syarat kadar besinya rendah.

Pembuatan Kolam Terpal



Hal yang paling utama dilakukan ketika ingin membudidayakan ikan lele untuk tujuan konsumsi adalah mempersiapkan tempat budidaya. Salah satu wadah untuk budidaya lele yang mudah dilakukan adalah Budidaya lele dalam kolam terpal. Untuk itu dibutuhkan material berupa terpal dan perangkat pendukung lainnya. Untuk 100 ekor ikan lele, maka kolam yang harus dipersiapkan adalah dengan ukuran 2 x 1 x 0.6 meter.

Langkah-langkah Pembuatan kolam terpal adalah sbb :

- Gali tanah sedalam minimal 50 cm.
- Buat rangka untuk terpal kolam menggunakan bambu atau kayu
- Pastikan posisinya dengan galian tanah tersebut.
- Masukkan terpal kedalam kerukan kolam ikan lele tersebut.

- Pasang terpal secara hati-hati dan pastikan supaya terpal tidak bocor.
- Pastikan terpal terpasang dengan baik di kolam yang sudah dikeruk,
- Masukkan air ke dalam kolam, penggunaan air PAM wajib diendapkan dulu 1-3 hari, supaya koporit menguap.

Ikan lele dumbo terbukti dapat bertahan hidup dan berkembang dengan baik meski kondisi air tempat pemeliharaan tidak terlalu bersih. Oleh sebab itu memelihara ikan lele di kolam terpal juga sangat layak dilakukan. Salah satu keuntungan membudidayakan ikan lele dalam kolam terpal adalah mudah dilakukan dan tidak memerlukan modal yang terlalu besar. Budidaya ikan lele di kolam terpal dapat dijalani dengan dua tujuan, yaitu sebagai pembibitan dan juga sebagai konsumsi.

Pembibitan

Umumnya pemeliharaan bibit dilakukan di kolam berlumpur atau sawah yang memerlukan lahan yang relatif lebih luas. Tetapi pemeliharaan bibit ikan lele juga bisa dilakukan di kolam terpal, meski hal ini tidak bisa dilakukan dalam jumlah polulasi bibit yang terlalu besar. Pembibitan ikan lele dalam kolam terpal dilakukan dengan menyatukan induk betina dan pejantan sehingga terjadi pemijahan dan penetasan telur lele. Setelah menetas bibit ikan lele dapat dijual kepada peternak lain untuk dibesarkan atau dipelihara kembali hingga besar. Karena bibit lele langsung bisa dijual ketika menetas, sehingga merupakan salah satu peluang usaha yang cukup menjanjikan.

Penyediaan bibit ikan lele dengan ukuran 2-3 cm dapat tercapai ketika usia penetasan sudah mencapai sebulan. Agar bibit ikan lele cepat besar ketika memeliharanya pada kolam terpal, maka hal yang harus dilakukan adalah memberikan makanan berupa pelet yang cukup setiap harinya.

Untuk menjadikan bibit ikan lele hingga ukuran 5-7 cm, maka perlu waktu hingga 2 bulan. Setelah bibit mencapai ukuran ini, maka sejatinya sudah bisa dijual sebagai bibit yang mendatangkan profit bagi peternak.

Pembesaran Ikan Lele Untuk Konsumsi



Kolam terpal yang sudah tersedia, kemudian diisi dengan air yang tidak terlalu dalam terlebih dahulu. Untuk bibit ikan lele yang berukuran 5-7 cm bisa diisi dengan air 40 cm. Hal ini dilakukan agar anakan ikan tidak merasa capek naik turun dari dasar kolam untuk mengambil oksigen.

Seiring dengan penambahan usia dan juga ukuran tubuh ikan lele, maka kedalaman air kolam juga bisa dilakukan. Perlu disediakan pula rumpon atau pelindung untuk lele. Karena lele merupakan ikan yang senang bersembunyi di daerah tertutup. Lele untuk keperluan konsumsi dapat dipelihara ketika mencapai ukuran 5-7 cm. Ukuran bibit yang lebih besar, akan lebih baik pula untuk dibudidayakan. Agar panen berlangsung dengan cepat, yaitu sekitar 3-4 bulan masa budidaya, maka ikan harus diberi makanan ekstra dan optimal. Budidaya ikan lele untuk konsumsi dinilai cukup mudah, sebab ikan dengan ukuran lebih besar akan lebih tahan terhadap penyakit.

Meski Lele dumbo tahan terhadap kondisi air yang buruk ada baiknya perlu diganti air sekitar 10-30% setiap minggu, agar kolam tidak terlalu kotor dan berbau. Penyakit pada ikan lele mudah menyerang pada air dengan kondisi yang kotor.

Pada usia ikan lele 1 bulan atau lebih, perlu dilakukan seleksi dan pemisahan yang memiliki ukuran yang berbeda. Biasanya lele mengalami pertumbuhan yang tidak sama, sehingga jika tidak dipisahkan lele dengan ukuran kecil akan kalah bersaing dalam berebut makanan.

Pemberian Pakan

Tata cara pemberian pakan ikan lele di budidaya ikan lele sangatlah penting, karena pemberian pakan ikan lele yang salah bisa mengakibatkan pemborosan juga bisa juga membuat ikan lele menjadi mati. Pakan ikan lele dumbbo yg diberikan adalah pakan pabrikan & harus disesuaikan dgn besar mulut ikan. Utk kegiatan pembesaran ikan maka pemberian pakan awal adalah F999 (bibit yang sudah bisa memakan pallet butiran) sampai umur ikan 2 minggu, kemudian 781-2 sampai umur ikan 2 bulan & 781 sampai umur ikan lele siap di panen yaitu 3 bulan. Pemberian pakan pellet pada ikan lele dapat dilakukan dua kali sehari, atau bila lebih dari dua kali sehari diberikan dengan jumlah yang lebih sedikit. Bila tersedia berikan pakan alami seperti bekicot, kerang, keong emas, rayap dan lain-lain untuk makanan tambahan. Makanan alami ini selain menghemat pengeluaran juga bisa memberi kandungan protein yang tinggi sehingga pertumbuhan lele akan lebih cepat.

Panen

Panen ikan lele dikolam terpal dapat dilakukan dengan cara panen sortir atau dengan panen sekaligus (semua). Panen sortir adalah dengan memilih ikan yang sudah layak untuk dikonsumsi (dipasarkan) biasanya ukuran 5 samapai 10 ekor per kg. atau sesuai dengan keinginan pasar, kemudian ukuran yang kecil dipelihara kembali. Panen sekaligus biasanya dengan menambah umur ikan agar ikan dapat dipanen semua dengan ukuran yang sesuai keinginan pasar.

(Dari berbagai sumber)